

**AMBIGUITY CHARACTERIZATION IN CHARLOTTE
BRONTE'S *JANE EYRE* AND EMILY BRONTE'S
*WUTHERING HEIGHTS***

AN UNDERGRADUATED THESIS

***Submitted for Partial Fulfillment of the Requirement for
The Degree of Sarjana Humaniora***



Submitted by:

Viola Calosa

1810731020

Thesis Supervisor:

Dr. Maizufri, M.S.

NIP: 196205041988111002

**ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

This study examines the representation of ambiguity in characterization in Emily Bronte's *Wuthering Heights* and Charlotte Bronte's *Jane Eyre*. Using New Criticism theory and Cleanth Brooks' concept of tension, the analysis focuses on how opposing ideas in each character construct ambiguity. By applying close reading, the study identifies three main opposing ideas: rational and irrational, strong and weak, and obedient and disobedient as a framework for understanding the complexities of the main characters: Heathcliff, Catherine, Jane Eyre, and Edward Rochester. The findings reveal that the characters cannot be understood through fixed or singular categories but are shaped by internal tensions between opposing traits. All the characters discussed in this study Heathcliff, Catherine Earnshaw, Jane Eyre, and Edward Rochester are defined by the persistent tensions between rationality and irrationality, strength and weakness, obedience and defiance. These opposing forces do not cancel each other out but coexist within each character, generating complex psychological depth. Rather than resolving these contradictions, the texts maintain them in a state of dynamic equilibrium. This sustained tension enriches the characterization and contributes to the overall meaning and unity of the literary works. This research applies New Criticism theory that focuses on intrinsic elements in literary works. By combining the close textual focus of New Criticism with the structural insights of tension, this study shows that ambiguity is not a deficiency, but an advantage that can enrich the meaning of literary works. The presence of unresolved tensions within characters such as between rational and irrational, strong and weak, or obedient and disobedient enhances the realism and depth of their portrayal. The result of this research shows an analysis of the ambiguity characterization of several characters, namely Heathcliff, Catherine Earnshaw, Jane Eyre, and Edward Rochester in Emily Bronte's *Wuthering Heights* and Charlotte Bronte's *Jane Eyre*.

Keywords: Ambiguity characterization, New Criticism Theory, Tension, *Wuthering Heights*, *Jane Eyre*, Rational, Irrational, Strong, Weak, Obedient, Disobedient

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji representasi ambiguitas dalam penokohan pada novel *Wuthering Heights* karya Emily Bronte dan *Jane Eyre* karya Charlotte Bronte. Dengan menggunakan teori New Criticism dan konsep ketegangan (tension) dari Cleanth Brooks, analisis ini berfokus pada cara ide-ide yang bertentangan dalam setiap karakter membangun ambiguitas. Dengan menerapkan metode pembacaan mendalam, penelitian ini mengidentifikasi tiga ide utama yang bertentangan: rasional dan irasional, kuat dan lemah, serta patuh dan tidak patuh sebagai kerangka kerja untuk memahami kompleksitas karakter utama: Heathcliff, Catherine, Jane Eyre, dan Edward Rochester. Temuan penelitian menunjukkan bahwa karakter-karakter tersebut tidak dapat dipahami melalui kategori-kategori tetap atau tunggal, melainkan dibentuk oleh ketegangan internal antara sifat-sifat yang bertentangan. Semua karakter yang dibahas dalam studi ini: Heathcliff, Catherine Earnshaw, Jane Eyre, dan Edward Rochester yang didefinisikan oleh ketegangan yang terus-menerus antara sifat rasional dan irasional, kuat dan lemah, patuh dan tidak patuh. Ide-ide yang bertentangan ini tidak saling meniadakan, melainkan berdampingan dalam setiap karakter, menghasilkan kedalaman psikologis yang kompleks. Alih-alih menyelesaikan kontradiksi ini, teks-teks tersebut mempertahankannya dalam keadaan keseimbangan dinamis. Ketegangan yang berkelanjutan ini memperkaya penggambaran karakter dan berkontribusi pada makna dan kesatuan keseluruhan karya sastra. Penelitian ini menerapkan teori New Criticism yang berfokus pada unsur-unsur intrinsik dalam karya sastra. Dengan menggabungkan fokus teks yang mendalam dari New Criticism dengan wawasan struktural tentang ketegangan, penelitian ini menunjukkan bahwa ambiguitas bukanlah kelemahan, melainkan keunggulan yang dapat memperkaya makna karya sastra. Keberadaan ketegangan yang belum terselesaikan dalam karakter, seperti antara rasional dan irasional, kuat dan lemah, atau patuh dan tidak patuh, memperkuat realisme dan kedalaman penggambaran mereka. Hasil penelitian ini menampilkan analisis ambiguitas penokohan beberapa karakter, yaitu Heathcliff, Catherine Earnshaw, Jane Eyre, dan Edward Rochester dalam novel *Wuthering Heights* karya Emily Bronte dan *Jane Eyre* karya Charlotte Bronte.

Kata Kunci: Ambiguitas Penokohan, Teori Kritik Baru, Ketegangan, *Wuthering Heights*, *Jane Eyre*, Rasional, Irasional, Kuat, Lemah, Patuh, Tidak Patuh